

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kurikulum yang diterapkan pada pendidikan di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013 yang merupakan salah satu elemen dari standar proses yang mengalami perubahan guna mencapai keberhasilan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik. Konsep kurikulum berkembang sejalan dengan perkembangan teori dan praktik pendidikan. Era sekarang perkembangan dunia pendidikan dan teknologi menuntut terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, oleh karena itu diperlukan pembangunan pendidikan sebagai sarana dan wacana dalam membina sumber daya manusia. Prioritas utama untuk menciptakan sumber daya manusia yang dapat menjunjung tinggi bangsa Indonesia adalah pendidikan.

Pendidikan di Indonesia saat ini sedang menghadapi masalah, karena pada awal tahun 2020 keadaan dunia sangat memprihatinkan dengan adanya pandemi Covid-19. Setiawan (2020: 29) menyatakan bahwa Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau SARS-CoV-2). Virus ini merupakan keluarga besar coronavirus yang dapat menyerang hewan. Ketika menyerang manusia, coronavirus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, seperti flu, MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*), dan SARS (*Severe Acute Respiratory*

*Syndrome*). Covid-19 seringkali menular pada manusia tanpa adanya gejala sehingga membahayakan orang-orang di sekitarnya. Covid-19 tidak hanya menyerang Indonesia bahkan seluruh dunia, oleh karena itu pemerintah menerapkan PSBB atau yang disebut dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar dengan tujuan untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Pembatasan tersebut salah satunya berdampak pada penutupan sekolah yang menyebabkan peserta didik harus belajar dari rumah. Hal tersebut sependapat dengan Latip (2020: 107) yang menyatakan bahwa pandemi Covid-19 berpengaruh besar terhadap berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Semua sekolah dan perguruan tinggi hampir di semua negara yang terdampak Covid-19 memberlakukan kebijakan pembelajaran dari rumah atau pembelajaran jarak jauh (PJJ). Semua sekolah pada situasi seperti ini tidak dapat melaksanakan pembelajaran langsung atau tatap muka, maka harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau disebut dengan PJJ.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sangat membantu agar pendidikan dapat terus berjalan pada situasi dan kondisi seperti ini. Setiawan (2020: 30) menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran ketika peserta didik dan pengajar tidak selalu hadir secara fisik yang bersamaan di sekolah. Pelaksanaan dapat sepenuhnya jarak jauh (*hybrid*) atau campuran jarak jauh dengan kelas (*blended*). Yerusalem (2015: 481) juga berpendapat bahwa PJJ memungkinkan untuk melakukan pembelajaran secara jarak jauh tanpa terikat jarak, di manapun dan kapanpun dapat mengakses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan teknologi untuk berinteraksi antara guru, peserta didik dan orang tua yang dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan teknologi diharapkan pembelajaran tetap berjalan seperti pada saat pembelajaran di kelas atau tatap muka.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang digunakan pada tingkatan Sekolah Dasar rata-rata memanfaatkan aplikasi *Whatsapp group*. Latip (2020: 108) mengemukakan bahwa *Whatsapp group* menjadi alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Tidak sedikit pengajar dan pembelajar yang kesulitan menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut dikarenakan keterbatasan sarana penunjang pembelajaran jarak jauh, khususnya dukungan teknologi dan jaringan internet. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Whatsapp group* merupakan aplikasi yang dapat digunakan oleh semua kalangan. *Whatsapp group* memudahkan semua orang untuk mendapatkan informasi dan memanfaatkan *Whatsapp group* sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Karangrena 03, menyatakan bahwa pada saat kondisi sekarang ini dengan adanya pandemi Covid-19 SD Negeri Karangrena 03 melaksanakan pembelajaran jarak jauh terhadap peserta didik mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Hal tersebut diperkuat dengan adanya surat edaran dari Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap No. 471

(2020: 1) yang menyatakan bahwa “Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di rumah bagi peserta didik PAUD Formal dan Non formal, SD dan SMP Negeri/ Swasta”. Kepala sekolah memutuskan untuk menerapkan sistem daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan). Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tentu saja harus ada peran orang tua sebagai pengganti guru di rumah untuk mendampingi putra-putrinya belajar dari rumah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian di SD Negeri Karangrena 03 dengan memfokuskan penelitian pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar, serta faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Pentingnya penelitian ini dalam situasi dan kondisi saat ini yaitu pendidikan sedang mengalami masalah karena harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh akibat adanya pandemi Covid-19, supaya dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran jarak jauh. Peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di SD Negeri Karangrena 03”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SD Negeri Karangrena 03?”
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SD Negeri Karangrena 03?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SD Negeri Karangrena 03.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SD Negeri Karangrena 03.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan mengenai pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada peserta didik Sekolah Dasar.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Peserta Didik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peserta didik dengan adanya pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

##### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru karena dengan adanya pelaksanaan pembelajaran jarak jauh guru semakin memahami tentang teknologi.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah sebagai instansi dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dengan adanya pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang diterapkan oleh sekolah.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung terkait dengan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada peserta didik di Sekolah Dasar.

